

## PANDANGAN PEMERINTAH TERHADAP PENDIDIKAN ERA MODERN DAN KEBIJAKAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI PENDIDIKAN SECARA HOLISTIK

Natasyalicha Madari, Zulfitria

Prodi Magister Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta, KH Ahmad  
Dahlan, Cirendeu, Tangerang 15419

Email: Natasyalicha@gmail.com , Zulfitria@umj.ac.id

---

### Abstrak (Inggris)

*This research discusses the Government's Views on Modern Era Education and Holistic Economic Education Policy. Education is one of the important pillars in the development of a nation. Quality education will produce superior human resources capable of competing in the era of globalization. Therefore, education needs to be viewed holistically, that is, it does not just develop intellectual abilities, but also develops all human potential, whether physical, mental, spiritual and social. The Indonesian government has established various educational policies that cover holistic aspects, such as character development, social skills, and emphasis on local wisdom. One example of a policy that supports holistic education is Law no. 20 of 2003 concerning the National Education System. In addition, Ministry of National Education Regulation no. 41 of 2007 also explains holistic education. With the right educational economic policies, holistic education can become a reality in Indonesia. Holistic education will produce superior human resources and be able to build a better Indonesian nation. Overall, government policies and initiatives reflect a holistic approach to education that aims to improve not only academic knowledge but also character, skills, and entrepreneurship, which are important for improving the country's economy.*

### Sejarah Artikel

Submitted: 23 May 2024

Accepted: 2 June 2024

Published: 3 June 2024

### Kata Kunci

Policy, Government,  
Economy, Education,  
Holistic, Education Budget.

---

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini membahas tentang Pandangan Pemerintah Terhadap Pendidikan Era Modern dan Kebijakan Ekonomi Pendidikan Secara Holistik. Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan perlu dipandang secara holistik, yaitu tidak hanya sekadar mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga mengembangkan seluruh potensi manusia, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial. Pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai kebijakan pendidikan yang mencakup aspek holistik, seperti pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan penekanan pada kearifan lokal. Salah satu contoh kebijakan yang mendukung pendidikan holistik adalah UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 juga menjelaskan tentang pendidikan holistik. Dengan adanya kebijakan ekonomi pendidikan yang tepat, maka pendidikan holistik dapat menjadi kenyataan di Indonesia. Pendidikan holistik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu membangun bangsa Indonesia yang lebih baik. Secara keseluruhan, kebijakan dan inisiatif pemerintah mencerminkan pendekatan holistik terhadap pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan tidak hanya pengetahuan akademis tetapi juga karakter, keterampilan, dan kewirausahaan, yang penting untuk meningkatkan perekonomian negara.

---

### Sejarah Artikel

Submitted: 23 May 2024

Accepted: 2 June 2024

Published: 3 June 2024

### Kata Kunci

Kebijakan, Pemerintah,  
Ekonomi, Pendidikan,  
Holistik, Anggaran  
Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, pendidikan perlu dipandang secara holistik, yaitu tidak hanya sekadar mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga mengembangkan seluruh potensi manusia, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial.

Pada tahun 2015, pemerintah meluncurkan program Kartu Indonesia Pintar (KIP), yang memberikan bantuan keuangan kepada siswa kurang mampu untuk mendukung pendidikan mereka. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan dan mengurangi jumlah anak putus sekolah. Pemerintah juga telah melaksanakan program Merdeka Belajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pemberian pelatihan bagi guru dan kepala sekolah, pengembangan kurikulum dan bahan ajar, serta perbaikan infrastruktur sekolah.

Selain itu, pemerintah telah menekankan pentingnya pendidikan dan pelatihan kejuruan (VET) untuk mendukung pembangunan ekonomi negara. Pemerintah telah membentuk Direktorat Jenderal Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (Ditjen Vokasi) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengawasi pengembangan program VET dan meningkatkan mutu pendidikan vokasi.

Pemerintah Indonesia telah menyadari pentingnya pendidikan dalam meningkatkan perekonomian negara dan telah menerapkan berbagai kebijakan untuk mendukung tujuan ini. Salah satu contoh kebijakan yang mendukung pendidikan holistik adalah UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selain itu, Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 juga menjelaskan tentang pendidikan holistik. Kebijakan utamanya adalah penerapan pendekatan pendidikan holistik yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademis tetapi juga pada pembangunan karakter, pengembangan keterampilan, dan kewirausahaan.

Pendidikan holistik menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, dan memecahkan masalah. Aspek afektif berkaitan dengan kemampuan emosional, seperti empati, kasih sayang, dan tanggung jawab. Sedangkan aspek psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik, seperti keterampilan motorik dan koordinasi.

## PEMBAHASAN

Menurut Taufiq (2019: 6-8) Pandangan pemerintah terhadap pendidikan era modern dapat dilihat dari upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti implementasi program Pendidikan Karakter, peningkatan kualitas pendidikan karakter, dan pengembangan individu dan masyarakat melalui pendidikan.

Kebijakan ekonomi pendidikan adalah kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya pendidikan, seperti pembiayaan, sarana dan prasarana, serta tenaga pendidik. Kebijakan ekonomi pendidikan yang tepat akan mendukung pelaksanaan pendidikan holistik.

Berikut adalah beberapa kebijakan ekonomi pendidikan yang dapat mendukung pelaksanaan pendidikan holistik:

- Peningkatan anggaran pendidikan: Anggaran pendidikan yang memadai akan memungkinkan pemerintah untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas, serta memberikan insentif yang memadai bagi tenaga pendidik.
- Penyebaran pendidikan yang merata: Pendidikan yang merata akan memungkinkan setiap individu, tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi, untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.
- Peningkatan aksesibilitas pendidikan: Peningkatan aksesibilitas pendidikan akan memudahkan masyarakat untuk mengakses pendidikan, baik dari segi geografis maupun finansial.

Pemerintah Indonesia telah mengambil berbagai kebijakan untuk meningkatkan ekonomi pendidikan secara holistik. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:

- Peningkatan anggaran pendidikan: Anggaran pendidikan Indonesia telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2023, anggaran pendidikan mencapai Rp599,9 triliun, atau setara dengan 20,2% dari APBN. Peningkatan anggaran pendidikan ini memungkinkan pemerintah untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas, serta memberikan insentif yang memadai bagi tenaga pendidik.



## Anggaran pendidikan Indonesia

- Penyebaran pendidikan yang merata: Pemerintah telah mengembangkan berbagai program untuk menyebarkan pendidikan yang merata, seperti Program Sekolah Penggerak, Program Sekolah Indonesia di Luar Negeri (PSIL), dan Program Pendidikan Kesetaraan. Program-program ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang latar belakang

sosial ekonomi, memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas.



Program Sekolah Penggerak



Program Pendidikan  
Kesetaraan

- Peningkatan aksesibilitas pendidikan: Pemerintah telah mengembangkan berbagai program untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, seperti Program Kartu Indonesia Pintar (KIP), Program Beasiswa LPDP, dan Program Pembiayaan Pendidikan Tinggi. Program-program ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat untuk mengakses pendidikan, baik dari segi geografis maupun finansial.



## Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)

Kebijakan-kebijakan tersebut telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi pendidikan di Indonesia. Namun, masih banyak hal yang perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pendidikan holistik dapat menjadi kenyataan di Indonesia.

### KESIMPULAN

Pandangan holistik terhadap pendidikan merupakan suatu pendekatan yang menekankan pentingnya keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta keberagaman dan nilai-nilai kemanusiaan. Kebijakan ekonomi pendidikan yang tepat akan mendukung pelaksanaan pendidikan holistik.

Berikut adalah beberapa rekomendasi kebijakan ekonomi pendidikan yang dapat mendukung pelaksanaan pendidikan holistik di Indonesia:

- Pemerintah perlu meningkatkan anggaran pendidikan secara signifikan, sehingga mampu menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas, serta memberikan insentif yang memadai bagi tenaga pendidik.
- Pemerintah perlu mengembangkan program pendidikan yang merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakat, termasuk masyarakat dari keluarga miskin dan rentan.
- Pemerintah perlu meningkatkan aksesibilitas pendidikan, baik dari segi geografis maupun finansial.

Dengan adanya kebijakan ekonomi pendidikan yang tepat, maka pendidikan holistik dapat menjadi kenyataan di Indonesia. Pendidikan holistik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu membangun bangsa Indonesia yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hafidati, Putri. (2020), *Kebijakan Publik Terhadap Pendidikan di Indonesia Pada Masa Pemerintahan Orde Reformasi*, Vol V (1), Jakarta Selatan.
- Husnah, Asmaul. (2018), *Konsep Pendidikan Holistik Menurut Pemikiran Muchlas Samani dan Implementasinya Pada Sistem Pendidikan di Indonesia*. Vol 2(2)
- Malik, O. (2016). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: BumiAksara.
- Taufiqurokhman (2019), *Strategi Pelaksanaan Kebijakan Pemerintahan Indonesia; Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Jakarta, Indonesia.
- Usman, A. S. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Ilmiah Didaktika*, 15(1), 13–31. Retrieved from file:///C:/Users/Hp/Downloads/211-288-1-SM.pdf